



**LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA
(LPPD)**

**AKHIR MASA JABATAN
KEPALA DESA PUCUNGWETAN TAHUN 2013 - 2019**

**DESA PUCUNGWETAN
KECAMATAN SUKOHARJO
KABUPATEN WONOSOBO**

**Alamat : Jln. Raya Tlogo km. 01 Pucungwetan, Kec. Sukoharjo,
Kab. Wonosobo 56363**

**LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA
AKHIR MASA JABATAN KEPALA DESA PUCUNGWETAN
TAHUN 2013 - 2019**

A. PENDAHULUAN

1. TUJUAN

Pelaporan merupakan salah satu mekanisme untuk mewujudkan dan menjamin akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, sebagaimana ditegaskan dalam asas Pengelolaan Keuangan Desa (Asas Akuntabel). Hakikat dari pelaporan ini adalah Pengelolaan Keuangan Desa dapat dipertanggungjawabkan dari berbagai aspek: Hukum, administrasi, maupun moral. Pelaporan pengelolaan keuangan desa menjadi kewajiban Pemerintah desa sebagai bagian tak terpisahkan dari penyelenggaraan pemerintahan desa.

Pelaporan sebagai salah satu alat pengendalian untuk:

1. Mengetahui kemajuan pelaksanaan kegiatan, dan
2. Mengevaluasi berbagai aspek (hambatan, masalah, faktor-faktor berpengaruh, keberhasilan, dan sebagainya) terkait pelaksanaan kegiatan pemerintah Desa.

2. VISI DAN MISI

1. VISI

“Kebersamaan Dalam Pembangunan Demi Kemajuan Desa Pucungwetan”

Rumusan visi tersebut merupakan suatu cita-cita untuk penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan desa yang partisipatif dan lebih maju, baik secara individu maupun kelembagaan guna mencapai kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, infrastruktur, keagamaan dan pariwisata dengan mengobarkan semangat kebersamaan dan saling memiliki.

2. MISI

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan

Misi : Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang bersih, transparan dan demokratis demi terwujudnya pelayanan publik yang profesional.

2. Bidang Pembangunan

Misi :

- a. Mewujudkan masyarakat yang cerdas, sehat jasmani dan rohani, kreatif dan berdaya saing secara ekonomi.
- b. Menciptakan infrastruktur dasar yang layak berbasis kemasyarakatan.

3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

Misi : Mewujudkan kelembagaan dan komunitas kemasyarakatan yang tanggap dan giat berperan dalam pembangunan desa untuk mewujudkan desa yang nyaman, religius dan berbudaya.

4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Misi : Mewujudkan peran serta masyarakat dalam monitoring dan evaluasi pembangunan desa.

3. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Masalah utama atau isu strategis dalam pelaksanaan pembangunan yang dilakukan Oleh Desa Pucungwetan adalah:

- a. Belum memadainya sarana prasarana Desa seperti infrastruktur jalan, pendidikan maupun ekonomi, kesehatan dan komunikasi.
- b. Masih rendahnya derajat kesehatan masyarakat
- c. Masih banyak rumah tangga yang belum memiliki jamban sehat keluarga
- d. Kapasitas kelembagaan Desa masih rendah
- e. Terbatasnya pembinaan generasi muda Desa
- f. Tingkat penyerapan tenaga kerja masih sangat rendah
- g. Masih banyak rumah tidak layak huni
- h. Kesejahteraan Masyarakat masih sangat rendah
- i. Kapasitas Aparat masih rendah
- j. Banyak anak putus sekolah
- k. Aparatur Desa yang belum memahami benar tugas pokok dan fungsinya
- l. Rendahnya kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pendidikan anak usia dini
- m. Belum tersedianya sarana PAUD
- n. Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat
- o. Kurangnya penguasaan teknologi pertanian sehingga menyebabkan kurang maksimalnya hasil pertanian
- p. Masih terkendalanya peningkatan usaha dikarenakan kurangnya modal yang dimiliki
- q. Masyarakat belum memahami dan belum mencerminkan Perilaku Hidup Bersih (PHBS) karena masyarakat masih membuang sampah sembarangan disebabkan karena belum tersedianya Tempat Pembuangan Sampah (TPS)
- r. Masih banyak warga lansia yang belum mendapatkan fasilitas pelayanan kesehatan
- s. Pelestarian dan aktualisasi nilai-nilai budaya serta kearifan lokal dalam pembangunan belum optimal
- t. Terkikisnya nilai-nilai gotong-royong, masih kurangnya partisipasi dan keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan desa baik dalam proses perencanaan sampai pelaksanaan kegiatan pembangunan dan pemeliharannya
- u. Belum optimalnya pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga dan masih kurang pedulinya masyarakat terhadap pengelolaan sampah secara mandiri mengakibatkan pencemaran lingkungan
- v. masyarakat yang belum mampu secara berkelanjutan dalam pengelolaan daur ulang sampah
- w. Semakin meningkatnya usia harapan hidup yang berarti semakin banyaknya penduduk lanjut usia yang memerlukan perhatian dan pelayanan pembangunan sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan hidup penduduk lanjut usia
- x. Tingginya tingkat pengangguran
- y. Rendahnya pertumbuhan industri kecil
- z. Tiap dusun belum memiliki balai dusun
- aa. Masih kurangnya sarana prasarana olahraga
- bb. Belum adanya MCK umum di tiap RW
- cc. Kurangnya minat membaca di kalangan masyarakat
- dd. Masih ada anak yang kurang gizi
- ee. Perlunya penyuluhan tentang tata cara bertani yang baik
- ff. Perlunya program pelatihan bagi para petani
- gg. Kurangnya lapangan pekerjaan

B. PROGRAM KERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA

1. PROGRAM KERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA TAHUN 2013

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Aparat Pemerintah Desa, pada tahun 2013 Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan penghasilan tetap bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa sebesar Rp. 56.400.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 56.400.000 (100%). Disamping itu Pemerintah Desa juga menganggarkan tunjangan bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa sebesar Rp. 10.200.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 10.200.000 (100%), menganggarkan tunjangan BPD dengan anggaran sebesar Rp. 6.360.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 6.360.000 (100%), menganggarkan pemberian insentif RT dan RW sebesar Rp. 7.200.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 7.200.000 (100%).

Untuk memperlancar pelayanan administrasi perkantoran, Pemerintah Desa menganggarkan operasional perkantoran (belanja ATK, benda pos, cetak penggandaan, perjalanan dinas, bantuan kepada asosiasi pemerintah, pembayaran air, listrik dan telepon, belanja makan minum, belanja alat listrik dan alat elektronik lainnya) dengan anggaran sebesar sebesar Rp. 8.170.500 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 8.170.500 (100%). Belanja operasional BPD anggaran sebesar Rp. 3.550.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.550.000 (100%). Pemeliharaan gedung dan perkantoran anggaran sebesar Rp. 6.452.400 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 6.452.400 (100%). Belanja pengadaan aplikasi SIMDESA anggaran sebesar Rp. 3.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.000.000 (100%). Belanja pengadaan perlengkapan kantor anggaran Rp. 5.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.000.000 (100%).

2. PROGRAM KERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA TAHUN 2014

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Aparat Pemerintah Desa, pada tahun 2014 Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan penghasilan tetap bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa sebesar Rp. 56.400.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 56.400.000 (100%). Disamping itu Pemerintah Desa juga menganggarkan tunjangan bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa sebesar Rp. 5.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.100.000 (100%), menganggarkan honor PTPKD sebesar Rp. 8.160.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 8.160.000 (100%), menganggarkan tunjangan BPD dengan anggaran sebesar Rp. 5.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.100.000 (100%), menganggarkan pemberian insentif RT dan RW sebesar Rp. 6.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 6.000.000 (100%).

Untuk memperlancar pelayanan administrasi perkantoran, Pemerintah Desa menganggarkan operasional perkantoran (belanja ATK, benda pos, cetak penggandaan, penjilidan, perjalanan dinas dan atributnya, perjalanan dinas kepala desa, belanja service dan penggantian komponen, pembayaran air, listrik dan telepon, dan belanja makan minum) dengan anggaran sebesar sebesar Rp. 7.656.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 7.656.000 (100%). Belanja modal alat listrik anggaran sebesar Rp. 100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 100.000 (100%). Operasional BPD anggaran sebesar Rp. 700.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 700.000 (100%). Kegiatan peningkatan kapasitas kades dan BPD anggaran sebesar Rp. 500.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 500.000 (100%). Pemeliharaan profil desa anggaran

sebesar Rp. 1.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.000.000 (100%). Pengadaan aplikasi sistem keuangan desa anggaran sebesar Rp. 2.500.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.500.000 (100%). Belanja pengadaan perlengkapan kantor anggaran sebesar Rp. 5.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.000.000 (100%).

3. PROGRAM KERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA TAHUN 2015

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Aparat Pemerintah Desa, pada tahun 2015 Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan penghasilan tetap bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa sebesar Rp. 96.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 96.000.000 (100%), menganggarkan honor PTPKD sebesar Rp. 12.240.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 12.240.000 (100%), menganggarkan honor BPD sebesar Rp. 11.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 11.100.000 (100%) dan pemberian insentif RT dan RW sebesar Rp. 12.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 12.000.000 (100%).

Untuk memperlancar pelayanan administrasi perkantoran, Pemerintah Desa menganggarkan operasional perkantoran (belanja ATK, belanja benda pos, alat kebersihan dan alat pembersih, perjalanan dinas kepala desa, belanja service dan penggantian komponen, peralatan listrik, bahan bakar minyak, pembayaran internet, pembayaran pajak kendaraan bermotor, pembayaran air, listrik dan telepon, perawatan kendaraan dinas, perawatan genset, belanja foto kopi, cetak dan penjilidan dan belanja makan minum) anggaran sebesar Rp. 20.496.500 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 20.496.500 (100%). Operasional BPD anggaran sebesar Rp. 1.375.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.375.000 (100%). Belanja modal sarana prasarana kantor sebesar Rp. 11.800.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 11.800.000 (100%). Kegiatan penyusunan perdes RPJMDes anggaran sebesar Rp. 3.650.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.650.000 (100%). Kegiatan penyusunan perdes RAPBDesa anggaran sebesar Rp. 2.700.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.700.000 (100%).

4. PROGRAM KERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA TAHUN 2016

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Aparat Pemerintah Desa, pada tahun 2016 Pemerintah Desa menganggarkan penghasilan tetap bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa sebesar Rp. 96.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 96.000.000 (100%). Disamping itu Pemerintah Desa juga menganggarkan tunjangan bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa sebesar Rp. 24.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 24.000.000 (100%), menganggarkan tunjangan PTPKD sebesar Rp. 20.700.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 20.700.000 (100%), menganggarkan honor dan representasi BPD sebesar Rp. 14.050.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 14.050.000 (100%), menganggarkan pemberian insentif RT dan RW sebesar Rp. 18.120.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 18.120.000 (100%), serta anggaran penghasilan tambahan kepala desa sebesar Rp. 3.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 3.000.000 (100%).

Untuk memperlancar pelayanan administrasi perkantoran, Pemerintah Desa menganggarkan operasional perkantoran (belanja ATK, benda pos, belanja alat kebersihan dan alat pembersih, perjalanan dinas kepala desa, pemeliharaan komputer, belanja peralatan listrik, bahan bakar minyak dan isi ulang tabung gas, pembayaran internet, pembayaran pajak kendaraan bermotor, pembayaran air, listrik dan telepon, perawatan kendaraan dinas, perawatan perlengkapan kantor,

belanja foto kopi, belanja cetak dan penjilidan, dan belanja makan minum) anggaran sebesar Rp. 23.009.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 23.009.000 (100%). Fasilitas Kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan desa anggaran sebesar Rp. 2.675.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.675.000 (100%). Fasilitas pengolahan data profil dan perkembangan desa dianggarkan sebesar Rp. 1.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 1.000.000 (100%).

5. PROGRAM KERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA TAHUN 2017

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Aparat Pemerintah Desa, pada tahun 2017 Pemerintah Desa menganggarkan penghasilan tetap bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa sebesar Rp. 124.300.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 113.300.000 (91,15%). Disamping itu Pemerintah Desa juga menganggarkan tunjangan bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa sebesar Rp. 26.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 24.000.000 (92,30%), menganggarkan pemberian insentif RT dan RW sebesar Rp. 20.800.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 20.800.000 (100%), menganggarkan honor dan representasi BPD sebesar Rp. 16.150.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 16.150.000 (100%), menganggarkan honor tenaga bantu di luar perangkat sebesar Rp. 9.600.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 9.600.000 (100%).

Untuk memperlancar pelayanan administrasi perkantoran, Pemerintah Desa menganggarkan tunjangan PTPKD sebesar Rp. 20.400.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 20.400.000 (100%). Belanja modal sarana prasarana kantor anggaran sebesar Rp. 15.470.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 15.470.000 (100%). Pembelian alat tulis kantor anggaran sebesar Rp. 6.773.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 6.773.000 (100%). Belanja perlengkapan kantor anggaran sebesar Rp. 4.540.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.540.000 (100%). Belanja jasa kantor anggaran sebesar Rp. 3.840.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.840.000 (100%). Belanja pemeliharaan anggaran sebesar Rp. 5.320.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.320.000 (100%). Belanja cetak dan penggandaan anggaran sebesar Rp. 1.550.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.550.000 (100%). Belanja makan minum anggaran sebesar Rp. 7.900.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 7.900.000 (100%). Belanja pakaian dinas anggaran sebesar Rp. 4.400.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.600.000 (81,81%). Belanja perjalanan dinas anggaran sebesar Rp. 3.750.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.750.000 (100%).

Untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia Perangkat Desa, Pemerintah Desa menyelenggarakan Pengisian Perangkat Desa dengan anggaran sebesar Rp. 18.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 18.000.000 (100%). Pemerintah Desa pada tahun 2017 juga menganggarkan kegiatan pengelolaan arsip, data dan informasi dengan anggaran sebesar Rp. 4.553.806 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.553.806 (100%).

6. PROGRAM KERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA TAHUN 2018

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Aparat Pemerintah Desa, pada tahun 2018 Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan penghasilan tetap bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa sebesar Rp. 137.280.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 130.680.000 (95%). Disamping itu Pemerintah Desa juga menganggarkan tunjangan bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa sebesar Rp. 26.400.000 dan realisasi anggaran

sebesar Rp. 25.200.000 (95%), menganggarkan pemberian insentif RT dan RW sebesar Rp. 16.800.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 16.800.000 (100%), menganggarkan honor tenaga pembantu di luar perangkat desa sebesar Rp. 10.200.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 10.200.000 (100%), menganggarkan tunjangan dan operasional BPD sebesar Rp. 14.760.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 14.280.000 (96%), menganggarkan jaminan kesehatan Kepala Desa dan Perangkat Desa sebesar Rp. 5.207.100 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.016.900 (96%), menganggarkan jaminan ketenagakerjaan Kepala Desa dan Perangkat Desa sebesar Rp. 855.900 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 753.192 (88%)

Untuk memperlancar pelayanan administrasi perkantoran, Pemerintah Desa menganggarkan tunjangan PTPKD sebesar Rp. 21.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 21.000.000 (100%). Belanja modal sarana prasarana kantor anggaran sebesar Rp. 15.210.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 15.210.000 (100%). Pembelian alat tulis kantor sebesar Rp. 8.566.028 dan realisasi sebesar Rp. 8.566.028 (100%). Belanja perlengkapan kantor anggaran sebesar Rp. 6.040.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 6.040.000 (100%). Belanja jasa kantor anggaran sebesar Rp. 5.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.100.000 (100%). Belanja pemeliharaan anggaran sebesar Rp. 1.700.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.700.000 (100%). Belanja cetak dan penggandaan anggaran sebesar Rp. 4.089.972 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.089.972 (100%). Belanja makan minum anggaran sebesar Rp. 6.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 6.000.000 (100%). Belanja pakaian dinas anggaran sebesar Rp. 4.400.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.400.000 (100%). Belanja perjalanan dinas anggaran sebesar Rp. 3.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.000.000 (100%). Pembayaran honorarium petugas admin sistem informasi Desa anggaran sebesar 1.800.000 dan realisasi anggaran Rp. 1.800.000 (100%). Pembayaran honorarium petugas register desa anggaran sebesar Rp. 1.800.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.800.000 (100%).

Untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia Perangkat Desa, Pemerintah Desa melaksanakan kegiatan Pembentukan BPD dengan anggaran sebesar Rp. 5.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.000.000 (100%). Disamping itu Pemerintah Desa juga menyelenggarakan Pengisian Perangkat Desa dengan anggaran sebesar Rp. 13.488.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 13.488.000 (100%). Pemerintah Desa pada tahun 2018 juga menganggarkan untuk penyusunan RKP Desa tahun 2019 dengan anggaran sebesar Rp. 900.000 dan realisasi anggaran Rp. 900.000 (100%) dan juga menganggarkan penyelenggaraan musyawarah perencanaan pembangunan dengan anggaran sebesar Rp. 1.500.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.500.000 (100%)

C. PROGRAM KERJA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN

1. PROGRAM KERJA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN TAHUN 2013

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pembangunan sarana prasarana desa Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan pembangunan pengerasan jalan antar dukuh dengan anggaran sebesar Rp. 30.979.800 dan terealisasi sebesar Rp. 30.979.800 (100%). Gotong royong masyarakat anggaran sebesar Rp. 69.200.000 dan realisasi sebesar Rp. 69.200.000 (100%).

2. PROGRAM KERJA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN TAHUN 2014

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pembangunan sarana prasarana desa Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan pembangunan halaman kantor desa anggaran sebesar Rp.

36.654.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 36.654.000 (100%), pembangunan rabat beton anggaran sebesar Rp. 134.723.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 134.23.000 (100%). Pembangunan anggaran sebesar Rp. 60.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 60.000.000 (100%). Swadaya, partisipasi dan gotong royong masyarakat yang diuangkan senilai Rp. 371.500.000 terealisasi sebesar Rp. 371.500.000 (100%).

3. PROGRAM KERJA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN TAHUN 2015

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pembangunan sarana prasarana desa Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan pembangunan rabat beton Wanasari-Pucungwetan anggaran sebesar Rp. 145.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 145.000.000 (100%), pembangunan senderan lapangan desa anggaran sebesar Rp. 60.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 60.000.000 (100%), pembangunan ruang persalinan PKD anggaran sebesar Rp. 21.500.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 21.500.000 (100%), rehap atap balai desa anggaran sebesar Rp. 71.895.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 71.895.000 (100%), pemeliharaan gedung/pagar balai desa anggaran sebesar Rp. 5.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.000.000 (100%), pembangunan rolak jalan senderan Dk. Pandak Lor anggaran sebesar Rp. 50.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 50.000.000 (100%), gotong royong masyarakat anggaran Rp. 418.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 418.000.000 (100%).

4. PROGRAM KERJA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN TAHUN 2016

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pembangunan sarana prasarana desa Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan pembangunan rabat beton Pucungwetan-Pandak Kidul anggaran sebesar Rp. 250.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 249.984.205 (99%), pembangunan senderan dan betonisasi Dk. Pucungwetan anggaran sebesar Rp. 250.000.000 dan realisasi anggaran sebesar 249.996.150 (99%), pembangunan drainase Dk. Kalimangli anggaran sebesar Rp. 119.918.000 dan realisasi anggaran sebesar 119.898.125 (99%), pembangunan pagar halaman balai desa anggaran sebesar Rp. 15.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 14.999.995 (99%), swadaya dan gotong royong anggaran sebesar Rp. 310.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 310.000.000 (100%).

5. PROGRAM KERJA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN TAHUN 2017

Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan, Pemerintah Desa pada tahun 2017 menganggarkan kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan desa dengan anggaran sebesar Rp. 1.500.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.500.000 (100%). Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya penyakit menular dan tidak menular Pemerintah Desa Pucungwetan menyelenggarakan sosialisasi bahaya penyakit menular dan tidak menular dengan anggaran sebesar Rp. 1.990.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.990.000 (100%).

Untuk meningkatkan kualitas dan akses terhadap pelayanan sosial dasar melalui pengadaan, pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan sarana prasarana kesehatan, Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan kegiatan posyandu dengan anggaran sebesar Rp. 18.738.500 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 18.738.500 (100%). Kegiatan fasilitasi penyelenggaraan layanan gizi dengan anggaran sebesar Rp. 7.845.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 7.845.000 (100%). menganggarkan fasilitasi FKD dengan anggaran sebesar Rp. 700.000 dan

realisasi anggaran sebesar Rp. 700.000 (100%), menganggarkan fasilitasi PKD dengan anggaran sebesar Rp. 1.400.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.400.000 (100%) dan menganggarkan fasilitasi PPKBD dengan anggaran sebesar Rp. 4.800.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.800.000 (100%).

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pembangunan sarana prasarana desa Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan pembangunan betonisasi RT 015 RW 004 dengan anggaran sebesar Rp. 100.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 100.000.000 (100%), menganggarkan pembangunan betonisasi RT 001 RW 001 dengan anggaran sebesar Rp. 40.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 40.000.000 (100%), menganggarkan pembangunan senderan RT 008 RW 003 dengan anggaran sebesar Rp. 149.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 149.000.000 (100%), pembangunan Gedung serba guna dengan anggaran sebesar Rp. 250.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 250.000.000 (100%) serta menganggarkan pembangunan senderan RT 003 RW 002 dengan anggaran sebesar Rp. 107.500.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 107.500.000 (100%).

6. PROGRAM KERJA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN TAHUN 2018

Untuk meningkatkan kualitas dan akses terhadap pelayanan sosial dasar melalui pengadaan, pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan sarana prasarana kesehatan, Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan kegiatan posyandu dengan anggaran sebesar Rp. 16.213.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 16.213.000 (100%), menganggarkan fasilitasi FKD dengan anggaran sebesar Rp. 750.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 750.000 (100%), menganggarkan fasilitasi PKD dengan anggaran sebesar Rp. 1.500.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.500.000 (100%), menganggarkan fasilitasi PPKBD dengan anggaran sebesar Rp. 2.300.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.300.000 (100%) dan menganggarkan fasilitasi penyelenggaraan layanan gizi dengan anggaran sebesar Rp. 20.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 20.000.000 (100%).

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pembangunan sarana prasarana desa Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan pembangunan aspal jalan Dk. Pandak Kidul RT 001 RW 001 dengan anggaran sebesar Rp. 75.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 75.000.000 (100%), menganggarkan pembangunan aspal jalan Dk. Wonosari s/d Dk. Pucungwetan dengan anggaran sebesar Rp. 265.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 265.000.000 (100%), serta menganggarkan lanjutan pembangunan Gedung serba guna dengan anggaran sebesar Rp. 233.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 233.000.000 (100%).

D. PROGRAM KERJA PEMBINAAN KEMASYARAKATAN

1. PROGRAM KERJA PEMBINAAN KEMASYARAKATAN TAHUN 2013

Untuk meningkatkan ketrampilan warga desa Pucungwetan pemerintah desa menyelenggarakan kegiatan pelatihan tata boga anggaran sebesar Rp. 11.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 11.000.000 (100%), untuk menunjang kegiatan pemilihan kepala desa pemerintah desa menganggarkan fasilitasi pemilihan kepala desa sebesar Rp. 12.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 12.000.000 (100%).

2. PROGRAM KERJA PEMBINAAN KEMASYARAKATAN TAHUN 2014

Untuk mendukung program peningkatan kesatuan bangsa, Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan kegiatan peringatan HUT RI Desa dengan

anggaran sebesar Rp. 2.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.000.000 (100%). Untuk meningkatkan ketertiban dan ketentraman masyarakat, Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan fasilitasi perlindungan masyarakat dengan anggaran sebesar Rp. 3.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.100.000 (100%). Untuk menunjang kegiatan pemilu legislatif pemerintah desa menganggarkan fasilitasi pemilu legislatif sebesar Rp. 1.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.000.000 (100%). Untuk menunjang kegiatan pemilu presiden pemerintah desa menganggarkan fasilitasi pemilihan president dengan anggaran sebesar Rp. 1.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.000.000 (100%).

3. PROGRAM KERJA PEMBINAAN KEMASYARAKATAN TAHUN 2015

Untuk mendukung program peningkatan kesatuan bangsa, Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan kegiatan peringatan HUT RI Desa dengan anggaran sebesar Rp. 4.175.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.175.000 (100%), menganggarkan bantuan operasional untuk peringatan HUT RI tingkat kecamatan dengan anggaran sebesar Rp. 3.562.500 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.562.500 (100%).

Untuk meningkatkan partisipasi Pemerintah Desa dalam peringatan hari jadi Kabupaten Wonosobo maka Pemerintah Desa menganggarkan fasilitasi peringatan hari jadi kabupaten sebesar Rp. 1.080.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.080.000 (100%).

Untuk menunjang pelaksanaan pemilukada pemerintah desa menganggarkan bantuan operasional pemilukada sebesar Rp. 2.860.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.860.000.

Untuk meningkatkan ketertiban dan ketentraman masyarakat, Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan fasilitasi perlindungan masyarakat dengan anggaran sebesar Rp. 16.600.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 16.600.000 (100%).

Untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan pemerintah desa menganggarkan kegiatan pelatihan kepala desa, perangkat desa dan BPD dengan anggaran sebesar Rp. 500.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 500.000 (100%). Fasilitasi RT RW anggaran sebesar Rp. 5.500.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.500.000 (100%).

4. PROGRAM KERJA PEMBINAAN KEMASYARAKATAN TAHUN 2016

Untuk mendukung program peningkatan kesatuan bangsa, Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan kegiatan peringatan HUT RI Desa dengan anggaran sebesar Rp. 3.475.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.475.000 (100%), menganggarkan bantuan operasional untuk peringatan HUT RI tingkat kecamatan dengan anggaran sebesar Rp. 3.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.000.000 (100%).

Untuk meningkatkan partisipasi Pemerintah Desa dalam peringatan hari jadi Kabupaten Wonosobo maka Pemerintah Desa menganggarkan fasilitasi peringatan hari jadi kabupaten sebesar Rp. 1.050.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.050.000 (100%).

Untuk meningkatkan ketertiban dan ketentraman masyarakat, Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan fasilitasi perlindungan masyarakat dengan anggaran sebesar Rp. 8.025.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 8.025.000 (100%).

5. PROGRAM KERJA PEMBINAAN KEMASYARAKATAN TAHUN 2017

Untuk meningkatkan ketertiban dan ketentraman masyarakat, Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan fasilitasi perlindungan masyarakat dengan anggaran sebesar Rp. 9.450.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 9.450.000 (100%).

Untuk meningkatkan kapasitas anggota LINMAS Pemerintah Desa Pucungwetan menyelenggarakan kegiatan pelatihan kesiapsiagaan LINMAS dengan anggaran sebesar Rp. 4.800.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.800.000 (100%).

Untuk mendukung program peningkatan kesatuan bangsa, Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan kegiatan peringatan HUT RI Desa dengan anggaran sebesar Rp. 9.200.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 9.200.000 (100%), menganggarkan bantuan operasional untuk peringatan HUT RI tingkat kecamatan dengan anggaran sebesar Rp. 4.560.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.560.000 (100%).

Untuk meningkatkan partisipasi Pemerintah Desa dalam peringatan hari jadi Kabupaten Wonosobo maka Pemerintah Desa menganggarkan fasilitasi peringatan hari jadi kabupaten sebesar Rp. 1.500.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.500.000 (100%).

6. PROGRAM KERJA PEMBINAAN KEMASYARAKATAN TAHUN 2018

Untuk meningkatkan ketertiban dan ketentraman masyarakat, Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan fasilitasi perlindungan masyarakat berupa kegiatan pelatihan baris-berbaris linmas dengan anggaran sebesar Rp. 5.910.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.910.000 (100%).

Untuk mendukung program peningkatan kesatuan bangsa, Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan kegiatan peringatan HUT RI Desa dengan anggaran sebesar Rp. 10.094.353 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 10.094.353 (100%).

E. PROGRAM KERJA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1. PROGRAM KERJA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TAHUN 2013

Untuk meningkatkan kesejahteraan anggota LINMAS pemerintah desa menganggarkan tunjangan LINMAS sebesar Rp. 2.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.100.000 (100%). Untuk meningkatkan penguatan kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat, Pemerintah Desa menganggarkan operasional PKK dengan anggaran sebesar Rp. 3.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.000.000 (100%).

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, Pemerintah Desa menganggarkan pemberian bantuan makanan tambahan untuk RTM dengan anggaran sebesar Rp. 2.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.000.000 (100%). Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pemerintah desa pucungwetan menganggarkan pengadaan sarana dan prasarana posyandu sebesar Rp. 3.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.000.000 (100%).

Untuk mendukung peningkatan Pendidikan dan kebudayaan, Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan fasilitasi kelompok kesenian dengan anggaran sebesar Rp. 3.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.000.000 (100%). Untuk meningkatkan kesejahteraan anggota lembaga

desa pemerintah desa menganggarkan tunjangan LKMD sebesar Rp. 1.750.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.750.000 (100%), menganggarkan tunjangan PKK sebesar Rp. 3.360.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.360.000 (100%), menganggarkan tunjangan PPKBD sebesar Rp. 360.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 360.000 (100%). Untuk meningkatkan penguatan dan pembinaan kelompok pemuda, Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan pemberian bantuan untuk kelompok pemuda dengan anggaran sebesar Rp. 2.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.000.000 (100%). Untuk meningkatkan penguatan kelembagaan pemerintah desa menganggarkan bantuan keuangan kepada lembaga sebesar Rp. 2.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.000.000 (100%).

2. PROGRAM KERJA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TAHUN 2014

Untuk meningkatkan penguatan kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat, Pemerintah Desa menganggarkan operasional PKK dengan anggaran sebesar Rp. 4.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.000.000 (100%). Untuk mendukung program wajib belajar 9 tahun Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan pemberian bantuan perlengkapan sekolah bagi siswa kurang mampu dengan anggaran sebesar Rp. 400.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 400.000 (100%). Untuk meningkatkan kualitas dan akses terhadap pelayanan sosial dasar melalui pengadaan, pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan sarana prasarana kesehatan, Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan kegiatan posyandu dengan anggaran sebesar Rp. 3.500.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.500.000 (100%). Untuk mendukung peningkatan Pendidikan dan kebudayaan, Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan fasilitasi seni budaya dengan anggaran sebesar Rp. 1.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.000.000 (100%).

Untuk meningkatkan kesejahteraan anggota lembaga desa pemerintah desa menganggarkan tunjangan LKMD sebesar Rp. 2.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.100.000 (100%), menganggarkan tunjangan PKK sebesar Rp. 2.700.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.700.000 (100%), menganggarkan tunjangan PPKBD sebesar Rp. 250.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 250.000 (100%). Untuk meningkatkan penguatan dan pembinaan kelompok pemuda, Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan pemberian bantuan untuk kelompok pemuda dengan anggaran sebesar Rp. 2.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.000.000 (100%). Untuk meningkatkan penguatan kelembagaan pemerintah desa menganggarkan bantuan keuangan kepada gapoktan sebesar Rp. 1.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.000.000 (100%).

Untuk mendukung peningkatan Pendidikan dan kebudayaan, Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan fasilitasi pendidikan dan kebudayaan dengan anggaran sebesar Rp. 1.800.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.800.000 (100%). Untuk meningkatkan kesehatan masyarakat pemerintah desa menganggarkan Bantuan stimulan pembangunan jamban sehat untuk RTM sebesar Rp. 10.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 10.000.000 (100%).

3. PROGRAM KERJA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TAHUN 2015

Untuk meningkatkan kesehatan masyarakat desa pemerintah desa menganggarkan fasilitasi kegiatan posyandu sebesar Rp. 5.187.500 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.187.500 (100%), menganggarkan fasilitasi PKD sebesar Rp. 3.150.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.150.000 (100%), menganggarkan fasilitasi FKD sebesar Rp. 2.680.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.680.000 (100%), menganggarkan bantuan stimulan pembangunan jamban sehat untuk RTM sebesar Rp. 10.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 10.000.000 (100%).

Untuk mendukung peningkatan Pendidikan dan kebudayaan, Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan bantuan siswa kurang mampu anggaran sebesar Rp. 1.500.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.500.000 (100%), menganggarkan fasilitasi TK sebesar Rp. 1.200.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.200.000 (100%), menganggarkan fasilitasi TPQ sebesar Rp. 2.400.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.400.000 (100%), menganggarkan fasilitasi kelompok kesenian tradisional sebesar Rp. 1.300.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.300.000 (100%).

Untuk meningkatkan penguatan kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat, Pemerintah Desa menganggarkan operasional PKK dengan anggaran sebesar Rp. 7.995.000 dan realisasi anggaran sebesar 7.995.000 (100%). Untuk meningkatkan penguatan dan pembinaan kelompok pemuda, Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan pemberian bantuan untuk kelompok pemuda dengan anggaran sebesar Rp. 1.500.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.500.000 (100%). Menganggarkan tunjangan LPMD dengan anggaran sebesar Rp. 2.100.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.100.000 (100%).

Untuk mendukung program penguatan tata kelola informasi dan komunikasi pemerintah desa menganggarkan kegiatan penyusunan profil/data desa dengan anggaran sebesar Rp. 1.261.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.261.000 (100%), menganggarkan fasilitasi penataan arsip sebesar Rp. 340.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 340.000 (100%).

4. PROGRAM KERJA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TAHUN 2016

Untuk meningkatkan kesehatan masyarakat desa pemerintah desa menganggarkan fasilitasi kegiatan posyandu sebesar Rp. 6.785.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 6.785.000 (100%), menganggarkan kegiatan penyediaan makanan tambahan sebesar Rp. 3.785.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.785.000 (100%), menganggarkan fasilitasi PKD sebesar Rp. 1.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.000.000 (100%), menganggarkan fasilitasi FKD sebesar Rp. 600.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 600.000 (100%), menganggarkan bantuan stimulan pembangunan jamban sehat untuk RTM sebesar Rp. 10.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 10.000.000 (100%).

Untuk mendukung peningkatan Pendidikan dan kebudayaan, Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan bantuan siswa kurang mampu anggaran sebesar Rp. 1.750.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.750.000 (100%), menganggarkan fasilitasi TK sebesar Rp. 4.800.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.800.000 (100%), menganggarkan fasilitasi TPQ sebesar Rp. 2.400.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.400.000 (100%), menganggarkan fasilitasi kelompok kesenian tradisional sebesar Rp. 8.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 8.000.000 (100%).

Untuk meningkatkan penguatan kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat, Pemerintah Desa menganggarkan operasional PKK dengan anggaran sebesar Rp. 7.805.000 dan realisasi anggaran sebesar 7.805.000 (100%). Untuk meningkatkan penguatan dan pembinaan kelompok pemuda, Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan pemberian bantuan untuk kelompok pemuda dengan anggaran sebesar Rp. 14.927.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 14.927.000 (100%), menganggarkan bantuan keuangan kepada gapoktan sebesar Rp. 5.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.000.000 (100%), bantuan operasional KPMD dianggarkan sebesar Rp. 5.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.000.000 (100%).

Untuk peningkatan kualitas perencanaan kegiatan pembangunan desa pemerintah desa menganggarkan kegiatan perencanaan dan penyusunan perdes sebesar Rp. 10.900.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 10.900.000 (100%). Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang resiko pernikahan dini pemerintah desa menyelenggarakan kegiatan sosialisasi resiko pernikahan dini dengan anggaran sebesar Rp. 3.750.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.750.000 (100%).

5. PROGRAM KERJA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TAHUN 2017

Untuk meningkatkan penguatan kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat, Pemerintah Desa menganggarkan operasional PKK dengan anggaran sebesar Rp. 15.311.500 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 15.311.500 (100%), menganggarkan operasional LPMD dengan anggaran sebesar Rp. 4.800.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.800.000, serta menganggarkan operasional KPMD dengan anggaran sebesar Rp. 5.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.000.000 (100%), menganggarkan kegiatan operasional kelompok tani dengan anggaran sebesar Rp. 5.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.000.000 (100%).

Untuk meningkatkan penguatan dan pembinaan kelompok pemuda, Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan pemberian kelengkapan tenis meja untuk kelompok pemuda dengan anggaran sebesar Rp. 12.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 12.000.000 (100%).

Untuk mendukung peningkatan Pendidikan dan kebudayaan, Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan fasilitasi operasional TK dengan anggaran sebesar Rp. 7.840.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 7.840.000 (100%), menganggarkan fasilitasi TPQ dan TPI dengan anggaran sebesar Rp. 4.200.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.200.000 (100%), menganggarkan fasilitasi seni budaya dengan anggaran sebesar Rp. 4.500.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.500.000 (100%).

Untuk mendukung program wajib belajar 9 tahun Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan pemberian bantuan perlengkapan sekolah bagi siswa kurang mampu dengan anggaran sebesar Rp. 4.875.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.875.000 (100%).

Untuk mendukung program penguatan tata kelola informasi dan komunikasi pemerintah desa menganggarkan kegiatan penyusunan profil/data desa dengan anggaran sebesar Rp. 1.500.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.500.000 (100%), menganggarkan pengadaan install aplikasi sipeta sebesar Rp. 14.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 14.000.000 (100%), dan menganggarkan pengadaan instalasi jaringan internet desa dengan anggaran sebesar Rp. 13.400.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 13.400.000.

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, Pemerintah Desa menganggarkan pemberian bantuan sembako untuk RTM dengan anggaran sebesar Rp. 6.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 6.000.000 (100%), menganggarkan pemberian bantuan jamban untuk RTM dengan anggaran sebesar Rp. 15.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 15.000.000 (100%), dan menganggarkan bantuan pembangunan RTLH dengan anggaran sebesar Rp. 30.000.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 30.000.000 (100%).

6. PROGRAM KERJA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TAHUN 2018

Untuk meningkatkan penguatan kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat, Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan operasional

PKK dengan anggaran sebesar Rp. 28.856.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 28.656.000 (100%), menganggarkan operasional LPMD dengan anggaran sebesar Rp. 4.800.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.800.000, serta menganggarkan operasional KPMD dengan anggaran sebesar Rp. 5.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.000.000 (100%).

Untuk meningkatkan penguatan dan pembinaan kelompok pemuda, Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan pemberian kelengkapan tenis meja untuk kelompok pemuda dengan anggaran sebesar Rp. 6.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 6.000.000 (100%) dan menganggarkan fasilitasi badan hukum untuk KWT dengan anggaran sebesar Rp. 2.500.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.500.000 (100%).

Untuk meningkatkan ketrampilan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan pelatihan ketrampilan, Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan pelatihan pengolahan makanan B2SA dengan anggaran sebesar Rp. 4.325.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.325.000 (100%) dan juga menganggarkan kegiatan pelatihan ketrampilan dari limbah sampah dengan anggaran sebesar Rp. 4.325.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.325.000 (100%).

Untuk mendukung peningkatan Pendidikan dan kebudayaan, Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan fasilitasi operasional TK dengan anggaran sebesar Rp. 6.600.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 6.600.000 (100%), menganggarkan fasilitasi TPQ dan TPI dengan anggaran sebesar Rp. 3.300.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.300.000 (100%), menganggarkan fasilitasi seni budaya dengan anggaran sebesar Rp. 3.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.000.000 (100%) dan menganggarkan fasilitasi Pos PAUD dengan anggaran sebesar Rp. 11.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 11.000.000 (100%).

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan pemberian bantuan sembako untuk RTM dengan anggaran sebesar Rp. 6.440.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 6.440.000 (100%), menganggarkan pemberian bantuan jamban untuk RTM dengan anggaran sebesar Rp. 20.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 20.000.000 (100%), menganggarkan pemberian bantuan untuk siswa kurang mampu dengan anggaran sebesar Rp. 4.500.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.500.000 (100%), dan menganggarkan bantuan pembangunan RTLH dengan anggaran sebesar Rp. 60.000.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 60.000.000 (100%).

Untuk meningkatkan kualitas dan akses terhadap pelayanan sosial dasar melalui pengadaan, pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan sarana prasarana kesehatan, Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan kegiatan posyandu dengan anggaran sebesar Rp. 16.213.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 16.213.000 (100%), menganggarkan fasilitasi FKD dengan anggaran sebesar Rp. 750.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 750.000 (100%), menganggarkan fasilitasi PKD dengan anggaran sebesar Rp. 1.500.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.500.000 (100%), menganggarkan fasilitasi PPKBD dengan anggaran sebesar Rp. 2.300.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.300.000 (100%) dan menganggarkan fasilitasi penyelenggaraan layanan gizi dengan anggaran sebesar Rp. 20.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 20.000.000 (100%).

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pembangunan sarana prasarana desa Pemerintah Desa Pucungwetan menganggarkan pembangunan aspal jalan Dk. Pandak Kidul RT 001 RW 001 dengan anggaran sebesar Rp. 75.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 75.000.000 (100%), menganggarkan pembangunan aspal jalan Dk. Wonosari

s/d Dk. Pucungwetan dengan anggaran sebesar Rp. 265.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 265.000.000 (100%), serta menganggarkan lanjutan pembangunan Gedung serba guna dengan anggaran sebesar Rp. 233.000.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 233.000.000 (100%).

F. PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA

1. PERATURAN DESA TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA TAHUN 2013

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2013 terdiri dari :

1. Pendapatan Desa	Rp. 260.242.000
2. Belanja Desa,, meliputi :	
a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Rp. 106.332.900
b. Bidang Pembangunan	Rp. 100.179.800
c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp. 31.000.000
d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 22.570.000
e. Bidang Tak Terduga	Rp. 159.300
Jumlah Belanja	Rp. 260.242.000
Surplus/Defisit	Rp -
3. Pembiayaan Desa	
a. Penerimaan Pembiayaan	Rp. 350.000
b. Pengeluaran Pembiayaan	Rp. 0
Selisih Pembiayaan (a-b)	Rp. 350.000

2. PERATURAN DESA TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA TAHUN ANGGARAN 2013

Berdasarkan Peraturan Desa Pucungwetan Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pucungwetan Tahun Anggaran 2013 adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan Desa	Rp. 263.693.000
2. Belanja Desa, meliputi :	
a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Rp. 106.332.900
b. Bidang Pembangunan	Rp. 100.179.800
c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp. 31.000.000
d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 22.570.000
e. Bidang Tak Terduga	Rp. 100.000
Jumlah Belanja	Rp. 260.182.700
Surplus/Defisit	Rp. 3.509.500
3. Pembiayaan Desa	
a. Penerimaan Pembiayaan	Rp. 350.000
b. Pengeluaran Pembiayaan	Rp. 0
Selisih Pembiayaan (a-b)	Rp. 350.000

3. PERATURAN DESA TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA TAHUN 2014

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2014 terdiri dari :

1. Pendapatan Desa	Rp. 736.943.000
2. Belanja Desa, meliputi :	
a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Rp. 56.400.000
b. Bidang Pembangunan	Rp. 602.877.000
c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp. 7.100.000
d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 28.750.000
e. Bidang Tak Terduga	Rp.
Jumlah Belanja	Rp. 736.943.000
Surplus/Defisit	Rp.
3. Pembiayaan Desa	
a. Penerimaan Pembiayaan	Rp. 59.300
b. Pengeluaran Pembiayaan	Rp. 0
Selisih Pembiayaan (a-b)	Rp. 59.300

4. PERATURAN DESA TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA TAHUN ANGGARAN 2014

Berdasarkan Peraturan Desa Pucungwetan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pucungwetan Tahun Anggaran 2014 adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan Desa	Rp. 736.943.000
2. Belanja Desa, meliputi :	
a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Rp. 56.400.000
b. Bidang Pembangunan	Rp. 602.877.000
c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp. 7.100.000
d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 28.750.000
e. Bidang Tak Terduga	Rp.
Jumlah Belanja	Rp. 736.943.000
Surplus/Defisit	Rp. -
3. Pembiayaan Desa	
a. Penerimaan Pembiayaan	Rp. 59.300
b. Pengeluaran Pembiayaan	Rp. 0
Selisih Pembiayaan (a-b)	Rp. 59.300

5. PERATURAN DESA TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA TAHUN 2015

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2015 terdiri dari :

1. Pendapatan Desa	Rp.1.022.530.000
2. Belanja Desa, meliputi :	
a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Rp. 171.361.500
b. Bidang Pembangunan	Rp. 771.395.000

c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp.	34.277.500
d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp.	45.496.000
e. Bidang Tak Terduga	Rp.	
Jumlah Belanja	Rp.	1.022.530.000
Surplus/Defisit	Rp.	-
3. Pembiayaan Desa		
a. Penerimaan Pembiayaan	Rp.	8.847
b. Pengeluaran Pembiayaan	Rp.	0
Selisih Pembiayaan (a-b)	Rp.	8.847

6. PERATURAN DESA TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA TAHUN ANGGARAN 2015

Berdasarkan Peraturan Desa Pucungwetan Nomor 1 Tahun 2016 tentang Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pucungwetan Tahun Anggaran 2015 adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan Desa	Rp.	1.022.530.000
2. Belanja Desa, meliputi :		
a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Rp.	171.361.500
b. Bidang Pembangunan	Rp.	771.296.600
c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp.	34.227.500
d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp.	
e. Bidang Tak Terduga	Rp.	45.496.000
Jumlah Belanja	Rp.	1.022.431.600
Surplus/Defisit	Rp.	98.400
3. Pembiayaan Desa		
a. Penerimaan Pembiayaan	Rp.	8.847
b. Pengeluaran Pembiayaan	Rp.	0
Selisih Pembiayaan 9a-b)	Rp.	8.847

7. PERATURAN DESA TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA TAHUN 2016

Berdasarkan Peraturan Desa Pucungwetan Nomor 5 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pucungwetan Tahun Anggaran 2106, bahwa APBDesa Tahun 2016 terdiri dari :

1. Pendapatan Desa	Rp.	1.259.639.000
2. Belanja Desa, meliputi :		
a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Rp.	215.854.000
b. Bidang Pembangunan	Rp.	944.918.000
c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp.	15.550.000
d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp.	83.317.000
e. Bidang Tak Terduga		
Jumlah Belanja	Rp.	1.259.639.000
Surplus/Defisit	Rp.	-

3. Pembiayaan Desa		
a. Penerimaan Pembiayaan	Rp.	98.000
b. Pengeluaran Pembiayaan	Rp.	0
c. Selisih Pembiayaan (a-b)	Rp.	98.000

8. PERATURAN DESA TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA TAHUN ANGGARAN 2016

Berdasarkan Peraturan Desa Nomor 9 Tahun 2016 tentang Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pucungwetan Tahun Anggaran 2016 adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan Desa	Rp.	1.262.224.047
2. Belanja Desa, meliputi :		
a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Rp.	215.154.000
b. Bidang Pembangunan	Rp.	944.878.475
c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp.	15.550.000
d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp.	82.987.000
e. Bidang Tak Terduga		
Jumlah Belanja	Rp.	1.258.569.475
Surplus/Defisit	Rp.	3.654.572
3. Pembiayaan Desa		
a. Penerimaan Pembiayaan	Rp.	98.000
b. Pengeluaran Pembiayaan	Rp.	0
c. Selisih Pembiayaan (a-b)	Rp.	98.000

9. PERATURAN DESA TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA TAHUN 2017

Berdasarkan Peraturan Desa Pucungwetan Nomor 2 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pucungwetan Tahun Anggaran 2017, bahwa APBDesa Tahun 2017 terdiri dari :

1. Pendapatan Desa	Rp.	1.153.200.880
2. Belanja Desa, meliputi :		
a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Rp.	296.346.806
b. Bidang Pembangunan	Rp.	683.473.500
c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp.	29.520.000
d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp.	145.026.500
e. Bidang Tak Terduga		
Jumlah Belanja	Rp.	1.154.366.806
Surplus/Defisit	Rp.	1.165.926
3. Pembiayaan Desa		
a. Penerimaan Pembiayaan	Rp.	1.165.926
b. Pengeluaran Pembiayaan	Rp.	0
c. Selisih Pembiayaan (a-b)	Rp.	1.165.926

10. PERATURAN DESA TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA TAHUN ANGGARAN 2017

Berdasarkan Peraturan Desa Nomor 5 Tahun 2017 tentang Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pucungwetan Tahun Anggaran 2017 adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan Desa	Rp. 1.155.773.233
2. Belanja Desa, meliputi :	
a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Rp. 282.546.806
b. Bidang Pembangunan	Rp. 683.473.500
c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp. 29.520.000
d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 145.026.500
e. Bidang Tak Terduga	
Jumlah Belanja	Rp. 1.140.566.806
Surplus/Defisit	Rp. 15.206.427
3. Pembiayaan Desa	
a. Penerimaan Desa	Rp. 1.165.926
b. Pengeluaran Pembiayaan	Rp. 0
Selisih Pembiayaan (a-b)	Rp. 1.165.926

11. PERATURAN DESA TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA TAHUN 2018

Berdasarkan Peraturan Desa Pucungwetan Nomor 4 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pucungwetan Tahun Anggaran 2018, bahwa APBDesa Tahun 2018 terdiri dari :

1. Pendapatan Desa	Rp. 1.097.538.000
2. Belanja Desa, meliputi :	
a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Rp. 313.497.000
b. Bidang Pembangunan	Rp. 613.763.000
c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp. 16.004.353
d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 170.646.000
e. Bidang Tak Terduga	
Jumlah Belanja	Rp. 1.113.910.353
Surplus/Defisit	Rp. 16.372.353
3. Pembiayaan Desa	
a. Penerimaan Pembiayaan	Rp. 16.372.353
b. Pengeluaran Pembiayaan	Rp. 0
Selisih Pembiayaan (a-b)	Rp. 16.372.353

12. PERATURAN DESA TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA TAHUN ANGGARAN 2018

Berdasarkan Peraturan Desa Nomor 1 Tahun 2019 tentang Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pucungwetan Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan Desa	Rp. 1.104.144.964
--------------------	-------------------

2. Belanja Desa, meliputi :		
a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Rp.	304.742.207
b. Bidang Pembangunan	Rp.	613.763.000
c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp.	16.004.353
d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp.	170.646.000
e. Bidang Tak Terduga	Rp.	0
Jumlah Belanja	Rp.	1.105.155.560
Surplus/Defisit	Rp.	1.010.596
3. Pembiayaan Desa		
a. Penerimaan Pembiayaan	Rp.	16.372.353
b. Pengeluaran Pembiayaan	Rp.	0
Selisih Pembiayaan (a-b)	Rp.	16.372.353

G. KEBERHASILAN, PERMASALAHAN DAN SOLUSI

1. BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA TAHUN 2013-2018

NO	BIDANG	KEBERHASILAN YANG DICAPAI	PERMASALAHAN YANG DIHADAPI	SOLUSI/UPAYA YANG DITEMPUH
1	BIDANG PELAKSANAAN PEMERINTAHAN DESA TAHUN 2013	1.Peningkatan kualitas tata kelola arsip 2. Regenerasi kepengurusan RT dan RW. 3. Pemantapan penataan ruang pelayanan sebagai faktor pendukung peningkatan kualitas pelayanan	1.SDM Perangkat banyak yang kurang maksimal. 2. Kepengurusan RW yang kurang berfungsi. 3. Sarana prasarana kantor yang masih belum memadai.	1.Perlu pelatihan-pelatihan. 2. Perlu diadakan pembinaan. 2. Penyediaan sarana prasarana kantor yang memadai.
2.	BIDANG PELAKSANAAN PEMERINTAHAN DESA TAHUN 2014	1. Peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat 2. Peningkatan kualitas pengelolaan administrasi desa	1.Kurangnya kesejahteraan pemerintah desa. 2. Kepemilikan administrasi kependudukan masih rendah, baik dalam hal Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK) dan akta-akta kependudukan lainnya.	1. Perlunya peningkatan kesejahteraan pemerintah Desa. 2.Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kepemilikan administrasi kependudukan.
3.	BIDANG PELAKSANAAN PEMERINTAHAN DESA TAHUN 2015	1.Pembuatan Perdes yang mengatur kehidupan kemasyarakatan. 2.Peningkatan penyelenggaraan administrasi pelayanan publik.	1.Penegakan Perdes belum optimal. 2. Penyelenggara administrasi pelayanan publik masih belum optimal.	1.Perlunya sosialisasi yang lebih luas kepada masyarakat. 2.Penyediaan sarana prasarana kantor yang memadai.
4	BIDANG PELAKSANAAN PEMERINTAHAN DESA TAHUN 2016	1.Peningkatan kesejahteraan pemerintah desa. 2. Regenerasi kepengurusan lembaga desa.	1. Peningkatan pendapatan asli desa belum optimal. 2.Belum maksimalnya peran dan fungsi	1.Optimalisasi pendapatan asli desa. 2. Perlunya pembinaan dan

			kelembagaan yang ada.	pelatihan kelembagaan.
5	BIDANG PELAKSANAAN PEMERINTAHAN DESA TAHUN 2017	1. Pengelolaan dan penatausahaan administrasi desa. 2. Terisinya kekosongan perangkat desa 3. Peningkatan kualitas pelayanan administrasi kantor desa.	1. Kurangnya skill (pengetahuan) aparat desa. 2. Masih ada kekosongan jabatan perangkat desa. 3. Belum lengkapnya sarana prasarana kantor desa.	1. Membutuhkan pembinaan secara berkelanjutan. 2. Dilanjutkan pengisian perangkat desa tahun depan. 3. Pemenuhan kebutuhan sarana prasarana kantor secara berkelanjutan dan bertahap.
6	BIDANG PELAKSANAAN PEMERINTAHAN DESA TAHUN 2018	1. Peningkatan kesejahteraan aparat pemerintah desa 2. Pengelolaan arsip desa yang semakin baik.	1. Belum tercukupinya dana untuk fasilitasi pembayaran iuran jaminan ketenagakerjaan kepala desa dan perangkat desa. 2. Kurangnya sarana prasarana penyimpanan arsip desa.	1. Penganggran pembayaran iuran jaminan ketenagakerjaan secara bertahap sesuai kemampuan keuangan desa. 2. Pemenuhan kebutuhan sarana prasarana penyimpanan arsip secara berkelanjutan dan bertahap.

2. BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN TAHUN 2013-2018

NO	BIDANG	KEBERHASILAN YANG DICAPAI	PERMASALAHAN YANG DIHADAPI	SOLUSI/UPAYA YANG DITEMPUH
1	BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN TAHUN 2013	1. Pemugaran rumah tidak layak huni. 2. Pembangunan betonisasi jalan desa pucungwetan.	1. Masih banyak rumah tidak layak huni yang perlu diberikan bantuan. 2. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pemeliharaan hasil pembangunan.	1. Kegiatan pemugaran rumah tidak layak huni secara bertahap dan berkelanjutan setiap tahunnya. 2. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pemeliharaan hasil pembangunan.
2.	BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN TAHUN 2014		1. Sarana infrastruktur dasar terutama jalan yang masih berupa jalan tanah dan jembatan kayu yang rusak menyebabkan transportasi tidak lancar ke lokasi pertanian dan perkebunan.	1. Pembangunan infrastruktur dasar.

3.	<p>BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN TAHUN 2015</p>	<p>1.Pemeliharaan dan perbaikan jalan desa. 2.Pemeliharaan dan perbaikan saluran irigasi.</p>	<p>1.Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pemeliharaan hasil pembangunan. 2.Masih banyaknya saluran irigasi yang harus diperbaiki.</p>	<p>1.Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pemeliharaan hasil pembangunan. 3.Mengusahakan bantuan dana dari kabupaten.</p>
4	<p>BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN TAHUN 2016</p>	<p>1.Pembangunan rabat beton dk. Pucungwetan s/d dk.pandak kidul. 2.Pembangunan senderan dusun pucungwetan. 3.pembangunan drainase dk.kalimangli.</p>	<p>1. kurangnya kesadaran masyarakat tentang pemeliharaan hasil pembangunan. 2. kurangnya kesadaran masyarakat tentang pemeliharaan hasil pembangunan. 3. kurangnya kesadaran masyarakat tentang pemeliharaan hasil pembangunan.</p>	<p>1. peningkatan kesadaran masyarakat tentang pemeliharaan hasil pembangunan. 2. peningkatan kesadaran masyarakat tentang pemeliharaan hasil pembangunan. 3. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pemeliharaan hasil pembangunan.</p>
5	<p>BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN TAHUN 2017</p>	<p>1.Musyawahar perencanaan pembangunan. 2.Peningkatan jumlah balita yang datang ke posyandu. 3.Pembangunan gedung serba guna.</p>	<p>1.Kurangnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses perencanaan pembangunan. 2.Pencatatan data posyandu yang belum tertib dan teratur. 2.Perlunya anggaran yang besar untuk pembangunan gedung serba guna sehingga tidak bisa selesai satu tahapan.</p>	<p>1.peningkatan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses perencanaan pembangunan. 3. Perlu kegiatan pelatihan kader posyandu. 3.penganggaran kembangan di tahun mendatang untuk lanjutan pembangunan gedung serba guna.</p>
6	<p>BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN TAHUN 2018</p>	<p>1.Lanjutan pembangunan gedung serba guna. 2.Pembangunan aspal jalan desa. 3. Pemugaran rumah tidak layak huni. 4.Jambanisasi. 5.Peningkatan kesehatan masyarakat.</p>	<p>1.Keterbatasan dana yang dialokasikan untuk lanjutan pembangunan gedung serba guna. 2.Belum terpenuhinya target volume jalan yang diaspal. 3. Masih banyak rumah tidak layak huni yang memerlukan bantuan. 4.Terdapat rumah warga yang belum memiliki jamban sehat keluarga. 5. Sarana air bersih di dk. Pandak Kidul</p>	<p>1.Efektivitas dan efisiensi anggaran. 2.perlunya penganggaran kembali dana untuk pembangunan aspal jalan desa. 3.Pengajuan proposal bantuan pemugaran rumah tidak layak huni ke gubernur jawa tengah, pemugaran rumah tidak layak huni yang</p>

			perlu direhabilitasi.Pe	bersumber dari dana desa. 4. Pemberian bantuan stimulasi untuk pembangunan jamban sehat keluarga. 5.Pembangunan sarana air bersih dk. Pandak kidul
--	--	--	-------------------------	---

1. BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN TAHUN 2013-2018

NO	BIDANG	KEBERHASILAN YANG DICAPAI	PERMASALAHAN YANG DIHADAPI	SOLUSI/UPAYA YANG DITEMPUH
1	BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN TAHUN 2013	1.Peningkatan keamanan dan ketertiban masyarakat. 2.Penyampaian informasi-informasi kepada masyarakat melalui sarana komunikasi dan informasi.	1.Kepengurusan LINMAS yang kurang berfungsi. 2. Tidak adanya sarana komunikasi cepat dan ekonomis.	1.Perlunya kegiatan pembinaan. 2. Pengadaan sarana komunikasi.
2.	BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN TAHUN 2014	1.Fasilitasi bantuan olahraga bagi pemuda dari kabupaten 2.Pemberdayaan linmas	1.belum memadainya sarana prasarana olahraga 2. banyak anggota linmas yang masih perlu pembinaan.	1.peningkatan sarana prasarana olahraga 2.Alokasi dana untuk kegiatan pelatihan dan pembinaan linmas.
3.	BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN TAHUN 2015	1.Peningkatan ketertiban dan keamanan desa 2.Kegiatan peringatan HUT RI desa.	1.Belum tersedianya sarana siskamling. 2.Keterbatasan anggaran sehingga kurang meriah.	1.Pengnggaran untuk pembangunan sarana siskamaling. 2.Perlunya peningkatan pendapatan dari swadaya masyarakat
4	BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN TAHUN 2016	1.Pemberdayaan linmas 2.Kegiatan peringatan HUT RI Desa	1.kurangnya kegiatan pelatihan untuk linmas. 2.kurangnya kesadaran masyarakat akan partisipasi di kegiatan peringatan hari besar nasional.	1.Penganggara n di APBDes untuk kegiatan pelatihan linmas. 2. Peningkatan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan peringatan hari besar nasional.
5	BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN TAHUN 2017	1.Peningkatan kapasitas linmas. 2.Peringatan hari besar nasional.	1.Kurangnya kegiatan pelatihan LINMAS. 2.Kurangnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan	1.Memperbanyak kegiatan pelatihan untuk LINMAS. 2. Peningkatan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi

			peringatan hari besar nasional.	aktif dalam kegiatan peringatan hari besar nasional.
6	BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN TAHUN 2018	1.Peningkatan ketertiban dan ketentraman masyarakat. 2.Peningkatan kapasitas anggota linmas melalui kegiatan pelatihan. 3.Partisipasi aktif dalam rangkaian hari jadi kabupaten. 4. Peningkatan keamanan masyarakat desa.	1. Rendahnya kesadaran masyarakat utk memelihara ketertiban dan ketentraman masyarakat. 2.Sebagian anggota linmas yang belum terlatih. 3.Beban anggaran sepenuhnya dari swadaya dan tidak difasilitasi dari alokasi dana desa. 4. Belum tersedianya Pos ronda di tiap RW.	1.peningkatan kesadaran masyarakat untuk memelihara ketertiban dan ketentraman. 2.perbanyak kegiatan pelatihan untuk linmas. 3.Alokasi anggaran untuk fasilitasi hari jadi kabupaten yang bersumber dari alokasi dana desa. 4. Pembuatan/pe mbangunan pos ronda di tiap RW.

1. BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TAHUN 2013-2018

NO	BIDANG	KEBERHASILAN YANG DICAPAI	PERMASALAHAN YANG DIHADAPI	SOLUSI/UPAYA YANG DITEMPUH
1	BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TAHUN 2013	1.Penguatan kelembagaan PKK 2.Pengendalian jumlah penduduk 3.Terbentuknya gabungan kelompok tani	1.anggota TP PKK yang belum memahami bidangnya MASING-MASING. 2.Rendahnya jumlah peserta KB aktif. 3.Kurangnya pengetahuan tentang pertanian.	1.pembinaan secara berkelanjutan. 2.Sosialisasi program keluarga berencana. 3.Perlu adanya penyuluhan.
2.	BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TAHUN 2014	1.Pemberdayaan gabungan kelompok tani 2.Fasilitasi posyandu	1. Belum terpenuhinya kebutuhan pupuk kelompok tani 2.SDM kader posyandu yang masih rendah.	1. Pemberian bantuan pupuk untuk kelompok tani. 2.Kegiatan pelatihan kader posyandu.
3.	BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TAHUN 2015	1.Pengembangan kesenian dan kebudayaan. 2. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat desa.	1.Sarana prasarana kelompok kesenian yang belum lengkap. 2. Masih banyak balita dan ibu hamil kurang gizi.	1.Bantuan dana untuk kelompok kesenian. 3.Penyediaan makanan tambahan untuk balita dan ibu hamil.

4	BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TAHUN 2016	1.Pemberian bantuan kepada rumah tangga kurang mampu 2.Peningkatan kualitas pendidikan keagamaan	1.Masih banyak anak putus sekolah karena masalah biaya. 2.Belum terjaminnya kesejahteraan pengajar pendidikan agama.	1.Pemberian bantuan uang atau barang kepada siswa kurang mampu 2.Pemberian honor untuk pengajar pendidikan agama
5	BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TAHUN 2017	1.Optimalisasi pemberdayaan kesejahteraan keluarga 2.Pemberdayaan pemuda dan olahraga. 3.Pemberdayaan Gabungan Kelompok Tani.	1.Belum terpenuhinya kebutuhan operasional kegiatan PKK. 2.Sarana prasarana olahraga yang belum memadai. 3.SDM pengurus gapoktan dan kelompok masih belum maksimal.	1.Fasiitasi operasional PKK. 2.Pengadaan sarana prasarana olahraga 3.Perlunya pembinaan-pembinaan.
6	BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TAHUN 2018	1.Peningkatan ketrampilan masyarakat. 2.Rintisan pos paud desa pucungwetan. 3.Pemberdayaan kelompok pemuda dan olahraga. 4. Fasilitasi Posyandu. 5.Peningkatan kreatifitas anak di bidang seni budaya. 6.Fasilitasi TPQ dan TPI. 7.Pemberdayaan perempuan. 8.Pemberian bantuan untuk rumah tangga miskin.	1. Kegiatan pelatihan yang belum beragam. 2.Belum tersedianya APE indoor dan APE outdoor. 3.Sarana prasarana olahraga yang belum lengkap. 4.Gedung posyandu yang sebagian besar masih menumpang di rumah-rumah warga. 5.Belum tersedianya sarana prasarana seni budaya. 6.Kurangnya kesejahteraan guru ngaji. 7.Keterbatasan dana untuk kegiatan-kegiatan davis. 8.Masih banyak jumlah rumah tangga miskin	1.penganekara gaman kegiatan pelatihan 2.Penyediaan APE indor dari swadaya masyarakat. 3.Pemberian bantuan sarana prasarana olahraga untuk pemuda. 4.Pembangunan gedung posyandu. 5.Pemberian bantuan untuk kelompok kesenian. 6. Pemberian honor untuk guru ngaji. 7. Alokasi dana untuk kegiatan ibu-ibu davis. 8.Pemberian bantuan perlengkapan sekolah untuk siswa kurang mampu dan pemberian bantuan sembako untuk rumah tangga miskin.

H. PENUTUP

A. KESIMPULAN

Mengacu pada Permendagri Nomor 46 Tahun 2016 tentang Laporan Kepala Desa, pada pasal 3 poin 1 "*Laporan penyelenggaraan pemerintah Desa Akhir Masa Jabatan disampaikan oleh kepala Desa kepada Bupati/walikota melalui camat secara tertulis paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya Masa Jabatan*".

Laporan dan Pertanggungjawaban adalah babakan terakhir dalam siklus Pengelolaan Keuangan Desa. Maka kami menyampaikan hal-hal pokok simpulan sebagaimana terurai dalam laporan ini :

1. Dasar Hukum Pelaporan Pertanggungjawaban Akhir Masa Jabatan
2. Tahapan perencanaan yang merujuk pada RKP Desa Pucungwetan
3. Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Program kegiatan Desa Pucungwetan tahun anggaran 2013-2018 berdasarkan APB Desa
4. Capaian keberhasilan, masalah dan penyelesaian masalah yang terjadi di Desa Pucungwetan

B. UCAPAN TERIMAKASIH

Tak lupa kami sampaikan banyak terimakasih kepada unsur yang terlibat membantu dalam penyelesaian Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Pucungwetan Akhir Masa Jabatan Kepala Desa Pucungwetan Tahun 2013-2018. Baik dari Pemerintah Kabupaten, kecamatan, Staf Desa Pucungwetan dan terkhusus kepada Pendamping Lokal Desa Pucungwetan

C. SARAN

Demi kelancaran Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa sebagaimana diatur Permendagri Nomor 46 Tahun 2016 tentang Laporan Kepala Desa, maka kami dari Pemerintah Desa menyarankan agar Kabupaten / Dinas terkait untuk meningkatkan kapasitas aparat Desa, terkhusus pengelola keuangan dan Tim Penyusun LPPD akhir masa jabatan di Desa.

Demikian Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Akhir Masa Jabatan Kepala Desa Tahun 2013-2018 ini dibuat sebagai bahan seperlunya.

Pucungwetan, 29 Desember 2018

